

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT*
TERHADAP PERILAKU INOVASI WIRAUSAHAWAN KECIL
DI SENTRA INDUSTRI KECIL KERAJINAN KERANG
KELURAHAN KENJERAN SURABAYA**

SKRIPSI

059-B/04.
pur
h



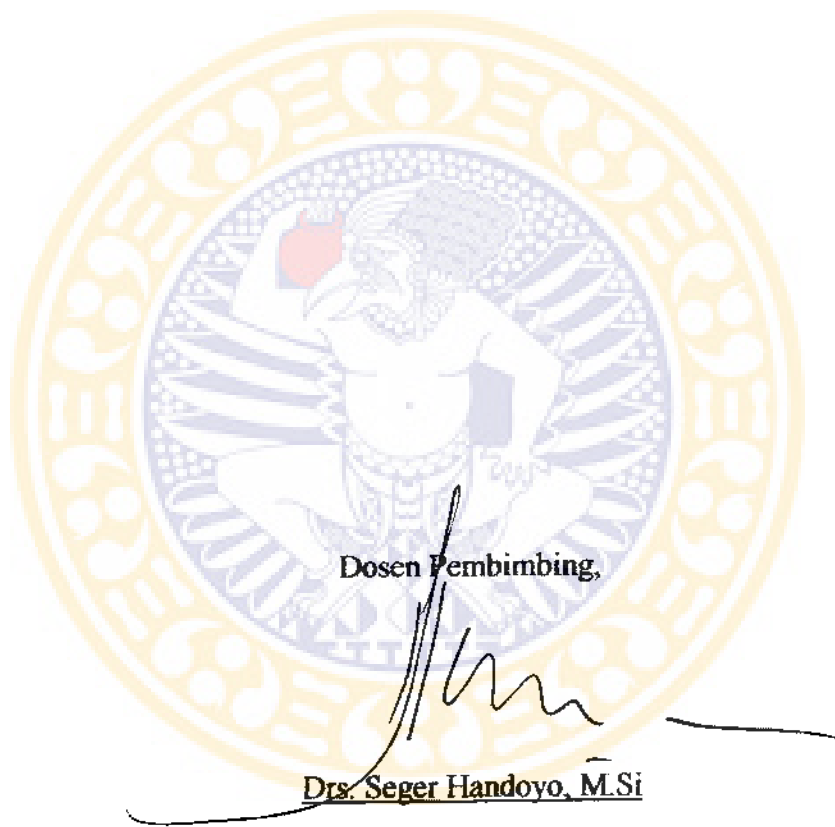
Disusun Oleh :

**JANUAR DWI PURWANTO
110010385**

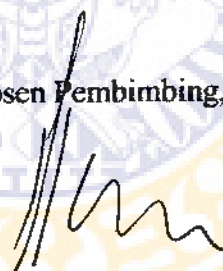
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dosen Pembimbing,



Drs. Seger Handoyo, M.Si

NIP. 131967668

ABSTRAK

Januar Dwi Purwanto 110010385, Hubungan *Adversity Quotient* Terhadap Perilaku Inovasi Wirausahawan Kecil di Sentra Industri Kecil Kerajinan Kerang Kelurahan Kenjeran Surabaya, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2004

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha seorang wirausahawan kecil adalah kemampuannya untuk selalu melakukan inovasi, baik inovasi dalam hal pemasaran maupun dalam hal inovasi produknya. Perilaku inovasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor latar belakang individu, konteks lingkungannya dan kepribadian individu. Kepribadian individu yang dimaksud antara lain *locus of control internal* dan *self efficacy* yang mempengaruhi sikap optimis, percaya diri, ulet dan pantang menyerah yang terangkum dalam *Adversity Quotient*. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Adversity Quotient* Terhadap Perilaku Inovasi wirausahawan kecil.

Subyek dalam penelitian ini adalah wirausahawan kecil di sentra industri kecil kerajinan kerang Kelurahan Kenjeran Surabaya. Jumlah keseluruhan subyek dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang, di mana jumlah tersebut merupakan populasi dari subyek penelitian ini.

Penelitian dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Oleh karena itu, proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama yaitu kuesioner tentang Perilaku Inovasi menggunakan penskalaan respon yaitu dengan skala likert. Sedangkan bagian kedua yaitu kuesioner tentang *Adversity Quotient* menggunakan penskalaan subyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Perilaku Inovasi dengan korelasi sebesar +0,488. Hal ini berarti semakin positif *Adversity Quotient* maka semakin positif pula Perilaku Inovasi dari wirausahawan kecil. Dari analisis regresi diketahui bahwa pengaruh variabel *Adversity Quotient* terhadap Perilaku Inovasi adalah sebesar 23,8 % serta didapatkan model regresi $PI = 0,622AQ + 20,211$